

---

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS DIVERSIFIKASI USAHA DI DI BURSA EFEK INDONESIA**

*FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS BASED ON DIVERSIFICATION AT INDONESIA STOCK EXCHANGE*

**<sup>1</sup> Michael Toad, <sup>2</sup> Marjam Mangantar, <sup>3</sup>Joubert B. Maramis**

*<sup>1,2,3</sup> Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,*

*Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia*

*Email: <sup>1</sup>michael.toad@rocketmail.com, <sup>2</sup>marjam.mangantar@gmail.com*

*<sup>3</sup>barensmaramis@yahoo.com*

### **ABSTRAK**

Diversifikasi usaha merupakan memperluas pasar dengan mengembangkan produk baru yang sesuai dengan pasar agar memiliki keunggulan bersaing. Menurut Hariadi (2005:37) diversifikasi usaha dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum dengan cara mengombinasikan beberapa porto folio investasi apakah dengan cara memproduksi barang yang bermacam-macam, mendirikan sejumlah unit bisnis, atau mendirikan anak-anak perusahaan yang baru atau bahkan membeli perusahaan yang sudah berdiri. Jenis penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan 3-4, <2 dengan >5, 3-4 dengan >5, dan <2, 3-4 dan >5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2, 3-4 dan >5. terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen <2, 3-4 dan >5 diukur dengan rasio keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Diversifikasi.

### **ABSTRACT**

Business diversification is expanding market by developing new product that suit with the market so it can have competitive advantage. According to Hariadi (2005:37) business diversification are meant to gain maximum profit by producing various products, build some business unit or build new subsidiary company or even buying existing company. This research is to find out and analyze financial performance between company with amount of diversification/segment of <2 to 3-4, <2 to >5, 3-4 to >5, and <2, 3-4 to >5. Analysis method used in this research is quantitative data. Results shows that financial performance between companies with amount of diversification <2, 3-4 and >5 has significant differences, measured from financial ratio.

Keyword : *financial Performance, diversification.*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kondisi perekonomian baik secara global maupun nasional yang sering berubah serta adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia berpengaruh terhadap iklim bisnis dan keberadaan perusahaan dalam negeri secara langsung ataupun tidak langsung. Krisis ekonomi 1998 yang melanda Indonesia memberikan dampak besar bagi kegiatan bisnis dalam negeri, kegiatan ekonomi mengalami kelumpuhan akibat banyak perusahaan yang akhirnya tutup karena mengalami kebangkrutan (Tarmidi, 1999). Apabila melihat dampak yang ditimbulkan dari krisis ekonomi ini maka para pelaku dunia usaha dituntut untuk memiliki strategi agar dapat bertahan serta terus berkembang dan meminimalisir risiko dalam menghadapi kondisi ekonomi yang terus berubah. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan diversifikasi usaha, menurut Harto (2005) diversifikasi usaha yang dilakukan dapat mengurangi risiko bisnis. Menurut Harto (2005) diversifikasi merupakan strategi pengembangan usaha dengan cara memperluas segmen bisnis maupun geografis, diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi dan cara yang lainnya. Damciwar (1999) menyatakan bahwa strategi diversifikasi dipilih dan diterapkan oleh perusahaan ketika perusahaan berada dalam kondisi tertentu, yaitu ketika perusahaan merasakan profit dan pertumbuhan perusahaan mulai menurun pada industri awal usahanya, selain itu diversifikasi juga dilakukan dalam rangka memperkuat keunggulan bersaing dengan kompetitor serta dalam rangka memperkecil risiko investasi karena apabila perusahaan hanya melakukan bisnis pada sektor tunggal maka risiko investasinya cukup besar. Ketika melakukan diversifikasi maka perusahaan akan menjadi perusahaan multi bisnis yang tidak hanya bergerak pada satu lini bisnis saja, semakin beragam lini bisnis yang dimiliki perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan. Penerapan diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan tidak hanya memberikan dampak positif bagi perusahaan tetapi menimbulkan beberapa biaya dari penerapan diversifikasi ini, menurut Meyer (1992) dalam Satoto (2007), dalam perusahaan yang terdiversifikasi lini bisnis yang tidak memberikan keuntungan dapat menimbulkan kerugian yang lebih besar bila dibandingkan apabila perusahaan tersebut bergerak pada satu lini bisnis saja. Selain itu dengan penerapan diversifikasi akan mengakibatkan struktur organisasi yang terdapat dalam perusahaan menjadi lebih kompleks serta tingkat transparansi lebih rendah dan kompleksitas informasi bagi investor dan analisis keuangan menjadi semakin tinggi (El Mehdi dan Sebuoi, 2011). Berdasarkan teori keagenan diversifikasi yang dilakukan perusahaan menjadi kurang optimal karena manager yang melakukan diversifikasi cenderung untuk mengarahkan diversifikasi sesuai dengan kepentingannya (Harto, 2005).

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan 3-4.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan >5.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen 3-4 dengan >5.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2, 3-4 dan >5

## **Tinjauan Pustaka Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Di sisi lain Farid dan Siswanto mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.” Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Irham,2014).

## **Kinerja Keuangan**

Istilah kinerja atau performance sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, visi, dan misi organisasi. Pelaporan kinerja merupakan refleksi keajaiban untuk mempresentasikan dan melaporkan semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggung jawabkan. Kondisi keuangan perusahaan adalah suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu. Kondisi keuangan merupakan gambaran atas kinerja sebuah perusahaan. Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan (Aji,2010).

## **Hipotesis Penelitian**

1. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen <2 dengan 3-4.
2. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen <2 dengan >5.
3. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen 3-4 dengan >5.
4. Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan antar perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen <2 dengan 3-4 dengan >5.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu membandingkan dengan uji beda yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

## Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. (Sugiyono, 2008). Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *Go Public* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dan Sampel pada penelitian ini berupa 6(enam) perusahaan yang *Go Public* yaitu berupa PT.Gudang Garam Tbk, PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT. Polychem Indonesia Tbk, PT. Zebra Nusantara Tbk, PT. XL Axiata Tbk, dan PT. Gajah Tunggal Tbk.

## Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002:231). Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pencatatan dari data historis perusahaan yang *Go Public*, studi literatur, laporan penelitian, dan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan maupun internet yang telah diaudit selama lima tahun 2011-2014. Data ini juga diperoleh dari website BEI : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

## Analysis of Variance (ANOVA)

Analisis varians (analisis ragam) adalah suatu metode untuk menguraikan keragaman total menjadi komponen-komponen yang mengukur berbagai sumber keragaman. Dalam analisis ini, kita selalu mengasumsikan bahwa sampel acak yang dipilih berasal dari populasi yang normal dengan varians (ragam) yang sama, kecuali bila sampel yang dipilih cukup besar, asumsi tentang distribusi normal tidak diperlukan lagi, (Wibisono, 2005:479).

## Definisi dan Pengukuran Variabel

### X1. Current Ratio (CR)

Pada variabel ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek. Dengan perhitungan :

$$C = \frac{a}{hu} \frac{l}{l} \times 100 \%$$

### X2. Quick Ratio (QR)

Pada variabel ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid. Dengan perhitungan :

$$Q = \frac{a}{hu} \frac{l - p}{l} \times 100 \%$$

### X3. Debt Assets Ratio (DAR)

Pada variabel ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Dengan perhitungan :

$$D = \frac{T}{T} \frac{H}{A} \times 100 \%$$

**X4. Debt Equity Ratio (DER)**

Pada variabel ini mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan equity. Dengan Perhitungan :

$$D = \frac{T}{T} \frac{H}{M} \times 100\%$$

**X5. Return on Investment (ROI)**

Pada variabel ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan pendapatan bersih. Dengan perhitungan :

$$R = \frac{E}{T} \frac{A}{A} \times 100\%$$

**X6. Return on Equity (ROE)**

Pada variabel ini mengukur kemampuan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih. Dengan perhitungan :

$$R = \frac{E}{T} \frac{M}{M} \times 100\%$$

**X7. Total Assets Turnover (TATO)**

Pada variabel ini mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan. Dengan perhitungan :

$$T = \frac{P}{T} \frac{A}{A} \times 100\%$$

**X8. Inventory Turnover (ITO)**

Pada variabel ini mengukur tingkat efisiensi pengelolaan perputaran persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Dengan perhitungan :

$$I_i = \frac{P}{p} \times 100\%$$

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan 3-4, <2 dengan >5, dan 3-4 dengan >5 semua variable.**

Tabel 1 Uji Homogeneity of Variance

No	Diversifikasi	Profitabilitas	Ket.	Hipotesis
1	< 2 Vs 3-4 Vs > 5	0,114	Tidak Signifikan Berbeda	Ditolak
2	< 2 Vs > 5	0,046	Signifikan Berbeda	Diterima
3	3-4 Vs > 5	0,066	Tidak Signifikan Berbeda	Ditolak
4	< 2 Vs 3-4	0,479	Signifikan Berbeda	Ditolak

Sumber : SPSS, 2016

Tabel 1 menunjukkan nilai sig untuk semua variable pada perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan 3-4, dan >5, sebesar 0,114 yang berarti tidak signifikan tetapi berbeda.<2 dengan >5, sebesar 0,046 yang berarti signifikan tetapi berbeda. 3-4 dengan >5, sebesar 0,066 yang berarti tidak signifikan tetapi berbeda.Dan < 2 dengan 3-4, sebesar 0,479 yang berarti tidak signifikan tetapi berbeda.

**Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen < 2 dengan 3-4 dan >5 antar variable.**

**Table 2 Uji Beda (ANOVA)**

No	Variable	Profitabilitas	Ket.
1	X1 (Current Ratio)	0,276	tidak signifikan
2	X2 (Quick Ratio)	0,035	signifikan
3	X3 (DAR)	0,039	signifikan
4	X4 (DER)	0,335	tidak signifikan
5	X5 (ROI)	0,005	signifikan
6	X6 (ROE)	0,324	tidak signifikan
7	X7 (TATO)	0,000	signifikan
8	X8 (ITO)	0,050	Signifikan

Sumber : SPSS, 2016

Tabel 2 menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai signifikan yaitu pada X2 (*Quick Ratio*) dan untuk nilai yang tidak signifikan pada X1 (*Current Ratio*). Dan pada Rasio Solvabilitas yang mempunyai nilai yang signifikan yaitu pada X3 (*Debt Assets Ratio*) dan untuk nilai yang tidak signifikan pada X4 (*Debt Equity Ratio*). Dan pada Rasio Profitabilitas yang mempunyai nilai yang signifikan yaitu pada X5 (*Return on Invesment*), dan nilai yang tidak signifikan pada X6 (*Return on Equity*). Dan pada Rasio Aktivitas yang mempunyai nilai yang signifikan yaitu X7 (*Total Assets Turnover*), dan X8 (*Inventory Turnover*).

**Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen <2 dengan 3-4, per variable.**

**Table 3 Uji Beda (ANOVA)**

No	Variabel	Profitabilitas	Ket.
1	X1 (Current Ratio)	0,983	Tidak Signifikan
2	X2 (Quick Ratio)	0,544	Tidak Signifikan
3	X3 (DAR)	0,517	Tidak Signifikan
4	X4 (DER)	0,426	Tidak Signifikan
5	X5 (ROI)	0,091	Tidak Signifikan
6	X6 (ROE)	0,218	Tidak Signifikan
7	X7 (TATO)	0,630	Tidak Signifikan
8	X8 (ITO)	0,370	Tidak Signifikan

Sumber : SPSS, 2016

Tabel 3 menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang menunjukkan pada X1 (*Current Ratio*) dan X2 (*Quick Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Dan pada Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada X3 (*Debt Assets Ratio*) dan X4 (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Dan Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada X5 (*Return on Invesment*), dan X6

(Return on Equity) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Dan pada Rasio Aktivitas yang menunjukkan X7 (*Total Assets Turnover*), dan X8 (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang tidak signifikan.

**Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen <2 dengan > 5, per variable.**

**Table 4 Uji Beda (ANOVA)**

No	Variabel	Profitabilitas	Ket.
1	X1 (Current Ratio)	0,074	Tidak Signifikan
2	X2 (Quick Ratio)	0,002	Signifikan
3	X3 (DAR)	0,000	Signifikan
4	X4 (DER)	0,004	Signifikan
5	X5 (ROI)	0,004	Signifikan
6	X6 (ROE)	0,012	Signifikan
7	X7 (TATO)	0,002	Signifikan
8	X8 (ITO)	0,021	Signifikan

Sumber : SPSS, 2016

Tabel 4 menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai signifikan yaitu pada X2 (*Quick Ratio*) dan untuk nilai yang tidak signifikan pada X1 (*Current Ratio*). Dan pada Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada X3 (*Debt Assets Ratio*) dan X4 (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang signifikan. Dan Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada X5 (*Return on Investment*), dan X6 (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang signifikan. Dan pada Rasio Aktivitas yang menunjukkan X7 (*Total Assets Turnover*), dan X8 (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang signifikan.

**Kinerjakeuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi /segmen 3-4 dengan > 5, per variable.**

**Table 5 Uji Beda (ANOVA)**

No	Variable	Profitabilitas	Ket.
1	X1 (Current Ratio)	0,117	tidak signifikan
2	X2 (Quick Ratio)	0,029	signifikan
3	X3 (DAR)	0,126	tidak signifikan
4	X4 (DER)	0,242	tidak signifikan
5	X5 (ROI)	0,062	tidak signifikan
6	X6 (ROE)	0,546	tidak signifikan
7	X7 (TATO)	0,003	signifikan
8	X8 (ITO)	0,050	signifikan

Sumber : SPSS, 2016

Tabel 5 menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai signifikan yaitu pada X2 (*Quick Ratio*) dan untuk nilai yang tidak signifikan pada X1 (*Current Ratio*). Dan pada Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada X3 (*Debt Assets Ratio*) dan X4 (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Dan Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada X5 (*Return on Investment*), dan X6 (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Dan pada Rasio Aktivitas yang menunjukkan X7 (*Total Assets Turnover*), dan X8 (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang signifikan.

## Pembahasan

### Uji Beda Antar Klasifikasi Segmen < 2 Dengan Segmen 3-4 Dan Segmen > 5.

Dari hasil penelitian uji beda yang dilakukan menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai signifikan yaitu pada  $X_2$  (*Quick Ratio*) dan untuk nilai yang tidak signifikan pada  $X_1$  (*Current Ratio*), Tingkat likuiditas merupakan ukuran untuk menilai perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas salah satunya diukur dengan *Current Ratio* dan *quick ratio*. *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Dan *Quick ratio* membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi aktiva lancar suatu perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat likuiditas yang tidak jauh berbeda.

Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada  $X_3$  (*Debt Assets Ratio*) mempunyai nilai yang signifikan dan  $X_4$  (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Tingkat Solvabilitas adalah ukuran tingkat hutang perusahaan selama periode tertentu biasanya satu tahun. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan. *Total Debt To Assets Ratio (DAR)* membandingkan total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat solvabilitas yang tidak jauh berbeda.

Rasio Profitabilitas yang menunjukkan nilai yang signifikan pada  $X_5$  (*Return on Investment*), dan  $X_6$  (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Investment (ROI)* membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Dan *Return On Equity (ROE)* membandingkan laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat profitabilitas yang tidak jauh berbeda.

Rasio Aktivitas yang menunjukkan  $X_7$  (*Total Assets Turnover*), dan  $X_8$  (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang signifikan. *Activity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat aktifitas perusahaan dalam satu periode tertentu. *Activity ratio* diukur dengan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. *Total Assets Turnover (TATO)* membandingkan penjualan dengan total asset. Dan *Inventory Turnover (ITO)* membandingkan penjualan dengan persediaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi tingkat perputaran suatu perusahaan. Yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat aktivitas yang tidak jauh berbeda.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang sebagaimana dilakukan oleh Winda lestari (2013), dengan judul diversifikasi terhadap resiko dan kinerja perusahaan perbangkan di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian yang Menunjukkan Bahwa Variable Diversifikasi Berpengaruh Terhadap Risiko Total Dan Risiko Sistematis, Namun Tidak Berpengaruh Terhadap Risiko Tidak Sistematis Perusahaan. Hasil Penelitian Selanjutnya Menunjukkan Bahwa Diversifikasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, Namun Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

Deandra Vidyanata (2016) dengan judul Pengaruh Diversifikasi Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaannya Manufaktur Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) yang Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variable Indeks Herfindahl (HERF) Dan Debt Ratio (DR) Berpengaruh Signifikan Terhadap



---

Return On Equity (ROE), Sedangkan Variable Debt To Equity (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE).

#### **Uji Beda Antar Klasifikasi Segmen < 2 Dengan Segmen 3-4.**

Dari hasil penelitian uji beda yang dilakukan menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai signifikan yaitu pada  $X1$  (*Current Ratio*) dan  $X2$  (*Quick Ratio*) dengan nilai yang tidak signifikan pada, Tingkat likuiditas merupakan ukuran untuk menilai perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas salah satunya diukur dengan *Current Ratio* dan *quick ratio*. *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Dan *Quick ratio* membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi aktiva lancar suatu perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas, yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat likuiditas yang tidak jauh berbeda.

Tingkat Solvabilitas adalah ukuran tingkat hutang perusahaan selama periode tertentu biasanya satu tahun. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan. *Total Debt To Assets Ratio (DAR)* membandingkan total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi. Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada  $X3$  (*Debt Assets Ratio*) dan  $X4$  (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan, yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat solvabilitas yang tidak jauh berbeda

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Investment (ROI)* membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Dan *Return On Equity (ROE)* membandingkan laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada  $X5$  (*Return on Investment*), dan  $X6$  (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang tidak signifikan yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat profitabilitas yang tidak jauh berbeda.

*Activity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat aktifitas perusahaan dalam satu periode tertentu. *Activity ratio* diukur dengan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. *Total Assets Turnover (TATO)* membandingkan penjualan dengan total asset. Dan *Inventory Turnover (ITO)* membandingkan penjualan dengan persediaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi tingkat perputaran suatu perusahaan. Rasio Aktivitas yang menunjukkan  $X7$  (*Total Assets Turnover*), dan  $X8$  (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang tidak signifikan yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat aktivitas yang tidak jauh berbeda.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang sebagaimana dilakukan oleh Winda lestari (2013), dengan judul diversifikasi terhadap resiko dan kinerja perusahaan perbangkan di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian yang Menunjukkan Bahwa Variable Diversifikasi Berpengaruh Terhadap Risiko Total Dan Risiko Sistematis, Namun Tidak Berpengaruh Terhadap Risiko Tidak Sistematis Perusahaan. Hasil Penelitian Selanjutnya Menunjukkan Bahwa Diversifikasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, Namun Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

Deandra Vidyanata (2016) dengan judul Pengaruh Diversifikasi Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaannya Manufaktur Sector Food And

---

Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) yang Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variable Indeks Herfindahl (HERF) Dan Debt Ratio (DR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE), Sedangkan Variable Debt To Equity (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE).

### Uji Beda Antar Klasifikasi Segmen < 2 Dengan Segmen > 5.

Dari hasil penelitian uji beda yang dilakukan menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai tidak signifikan yaitu pada  $X1$  (*Current Ratio*) dan nilai yang signifikan pada  $X2$  (*Quick Ratio*), Tingkat likuiditas merupakan ukuran untuk menilai perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas salah satunya diukur dengan *Current Ratio* dan *quick ratio*. *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Dan *Quick ratio* membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi aktiva lancar suatu perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat likuiditas yang tidak jauh berbeda.

Tingkat Solvabilitas adalah ukuran tingkat hutang perusahaan selama periode tertentu biasanya satu tahun. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan. *Total Debt To Assets Ratio (DAR)* membandingkan total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi. Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada  $X3$  (*Debt Assets Ratio*) dan  $X4$  (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang signifikan. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat solvabilitas yang jauh berbeda.

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Investment (ROI)* membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Dan *Return On Equity (ROE)* membandingkan laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada  $X5$  (*Return on Investment*), dan  $X6$  (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang signifikan yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat profitabilitas yang tidak jauh berbeda.

*Activity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat aktifitas perusahaan dalam satu periode tertentu. *Activity ratio* diukur dengan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. *Total Assets Turnover (TATO)* membandingkan penjualan dengan total asset. Dan *Inventory Turnover (ITO)* membandingkan penjualan dengan persediaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi tingkat perputaran suatu perusahaan. Rasio Aktivitas yang menunjukkan  $X7$  (*Total Assets Turnover*), dan  $X8$  (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang signifikan Yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat aktivitas yang tidak jauh berbeda.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang sebagaimana dilakukan oleh Winda lestari (2013), dengan judul diversifikasi terhadap resiko dan kinerja perusahaan perbangkan di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian yang Menunjukkan Bahwa Variable Diversifikasi Berpengaruh Terhadap Risiko Total Dan Risiko Sistematis, Namun Tidak Berpengaruh Terhadap Risiko Tidak Sistematis Perusahaan. Hasil Penelitian Selanjutnya Menunjukkan Bahwa Diversifikasi Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, Namun Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

---

Deandra Vidyanata (2016) dengan judul Pengaruh Diversifikasi Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) yang Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variable Indeks Herfindahl (HERF) Dan Debt Ratio (DR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE), Sedangkan Variable Debt To Equity (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE).

### **Uji Beda Antar Klasifikasi Segmen 3-4 Dengan Segmen > 5.**

Dari hasil penelitian uji beda yang dilakukan menunjukkan untuk Rasio Likuiditas yang mempunyai nilai tidak signifikan yaitu pada  $X1$  (*Current Ratio*) dan yang menunjukkan nilai signifikan pada  $X2$  (*Quick Ratio*), Tingkat likuiditas merupakan ukuran untuk menilai perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas salah satunya diukur dengan *Current Ratio* dan *quick ratio*. *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Dan *Quick ratio* membandingkan aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi aktiva lancar suatu perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditas. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat likuiditas yang tidak jauh berbeda.

Tingkat Solvabilitas adalah ukuran tingkat hutang perusahaan selama periode tertentu biasanya satu tahun. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan. *Total Debt To Assets Ratio (DAR)* membandingkan total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini menandakan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan semakin tinggi. Rasio Solvabilitas yang menunjukkan pada  $X3$  (*Debt Assets Ratio*) dan  $X4$  (*Debt Equity Ratio*) mempunyai nilai yang tidak signifikan. yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat solvabilitas yang tidak jauh berbeda.

Tingkat profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam satu periode tertentu. *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Investment (ROI)* membandingkan laba bersih dengan total aktiva. Dan *Return On Equity (ROE)* membandingkan laba bersih dengan total modal. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio Profitabilitas yang menunjukkan pada  $X5$  (*Return on Invesment*), dan  $X6$  (*Return on Equity*) mempunyai nilai yang tidak signifikan yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat profitabilitas yang tidak jauh berbeda.

*Activity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat aktifitas perusahaan dalam satu periode tertentu. *Activity ratio* diukur dengan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)*. *Total Assets Turnover (TATO)* membandingkan penjualan dengan total asset. Dan *Inventory Turnover (ITO)* membandingkan penjualan dengan persediaan. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin tinggi tingkat perputaran suatu perusahaan. Rasio Aktivitas yang menunjukkan  $X7$  (*Total Assets Turnover*), dan  $X8$  (*Inventory Turnover*) mempunyai nilai yang tidak signifikan Yang artinya semua perusahaan diversifikasi memiliki tingkat aktivitas yang tidak jauh berbeda.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang sebagaimana dilakukan oleh Winda lestari (2013), dengan judul diversifikasi terhadap resiko dan kinerja perusahaan perbandingan di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian yang Menunjukkan Bahwa Variable Diversifikasi Berpengaruh Terhadap Risiko Total Dan Risiko Sistematis, Namun Tidak Berpengaruh Terhadap Risiko Tidak Sistematis Perusahaan. Hasil Penelitian Selanjutnya Menunjukkan Bahwa Diversifikasi Tidak

---

Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Pasar Perusahaan, Namun Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan.

Deandra Vidyanata (2016) dengan judul Pengaruh Diversifikasi Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sector Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) yang Menunjukkan Bahwa Secara Parsial Variable Indeks Herfindahl (HERF) Dan Debt Ratio (DR) Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE), Sedangkan Variable Debt To Equity (DER) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return On Equity (ROE)

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

1. Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan 3-4.terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen <2 dengan 3-4 diukur dengan rasio keuangan.
2. Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2 dengan >5. terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen <2 dengan >5 diukur dengan rasio keuangan.
3. Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen 3-4 dengan >5. terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen 3-4 dengan >5 diukur dengan rasio keuangan.
4. Kinerja keuangan antara perusahaan dengan jumlah diversifikasi/segmen <2, 3-4 dan >5. terdapat perbedaan yang signifikan bagi perusahaan yang termasuk dalam segmen <2, 3-4 dan >5 diukur dengan rasio keuangan.

##### Saran

1. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat likuiditas.
2. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Total Debt To Assets Ratio (DAR)* dan *Total Debt to Equity Ratio (DER)* tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat solvabilitas.
3. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat Profitabilitas.
4. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Inventory Turnover (ITO)* tidak terdapat perbedaan signifikan sehingga perusahaan perlu mempertahankan tingkat *activity*

#### DAFTAR PUSTAKA

##### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Almilia, Luciana. 2003. Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisifinansial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*
- [2] Anggraeni, Rika. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Saham. Skripsi. Bandung: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- [3] Asyikin, Jumirin, 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Spread Vol. 1 No.1 April 2011. STIE

Indonesia Banjarmasin. Banjarmasin.

- [4] Budiati, Suci, 2013. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Dan Market Value Added*. Universitas Negri Surabaya. Surabaya.
- [5] Muchsin, Sayed. 2013. Analisis Perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan farmasi milik pemerintah dengan perusahaan farmasi milik swasta. Jurnal saint riset vol.3 nomor 1, 2013. Universitas syiah kuala.
- [6] Mustafa Edwin dan Surya Deni, “Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dengan bank umum konvensional sebelum dan sesudah deregulasi finansial dan krisis moneter (studi kasus : BMI dan 4(empat) bank umum konvensional”, jurnal dikta ekonomi, vol. 3 no.3, Desember 2006.
- [7] Rumondor, Risca, 2013. perbandingan kinerja keuangan bank mandiri, BRI, dan BNI yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.

### **Buku**

- [8] Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- [9] Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima, Liberty, Yogyakarta.
- [10] Munawir, S. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [11] Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas.
- [12] Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. CV. Bandung
- [13] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta

### **Skripsi**

- [14] Aji, Muhammad. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2004).*Skripsi*. Univrsitas Diponegoro.

### **Artikel Internet**

- [15] <http://www.idx.co.id>
- [16] <http://beranimimpi.blogspot.co.id/2013/08/surya-wonowijoyo-pengusaha-pendiri-pt.html>
- [17] <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ggrm/>
- [18] <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-hmsp/>
- [19] <https://inforperusahaan.wordpress.com/2015/05/04/pt-hanjaya-mandala-sampoerna-tbk/>
- [20] <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-admg/>
- [21] <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-zbra/>
- [22] <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-excl/>